

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah Sepak Bola Liga 1 di Indonesia

Di Indonesia terdapat kompetisi pertandingan sepak bola yang di selenggarakan oleh lembaga organisasi sepak bola Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepak bola seluruh Indonesia) yang dapat dinikmati lewat televisi swasta atau siaran modern. Melansir dari (kompas.id) awal mula dari Liga Indonesia terbentuk dan di gelar pertama kali pada tahun 1951 di ikuti oleh berbagai klub sepak bola yang ada di Indonesia yang tergabung pada organisasi sepak bola Indonesia yaitu PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Namun, sebenarnya kompetisi sepak bola yang ada di Indonesia sudah di mulai pada tahun 1931, satu tahun setelah PSSI terbentuk. Pada masa itu kompetisi ini di ikuti klub yang masih menggunakan nama dari bahasa Belanda, dan pada era kemerdekaan klub-klub yang ada di Indonesia berganti nama dengan nama kota domisili klub tersebut berasal.

Pada tahun 1951 PSSI menggelar kompetisi pertamanya yang bernama KEJURNAS (kejuaran nasional) yang telah diikuti oleh klub yang sudah mendaftarkan sebagai anggota PSSI. Pada 1979 PSSI membuat kompetisi liga sepak bola utama atau disebut juga galatama. Kompetisi tersebut adalah kompetisi liga professional yang diikuti terdiri dari divisi tunggal. Seiring perkembangan dari kompetisi Sepak bola yang dibentuk oleh PSSI akhirnya kompetisi tersebut di gabungkan sehingga menjadi sebuah liga sepak bola yang baru dan di beri nama Liga Indonesia. Pada tahun 1994 Liga Indonesia di jalankan dengan tujuan demi meningkatkan kualitas dari sepak bola Indonesia.

Seiring berjalannya kompetisi liga Indonesia pada tahun 2008/2009 nama dari liga Indonesia diubah kembali menjadi Liga Super Indonesia (LSI). Perubahan itu dilakukan setelah PSSI membuat peraturan baru yaitu setiap klub yang ingin mengikuti kompetisi diharuskan memenuhi lima aspek konfederasi Sepak bola Asia (AFC). Kompetisi LSI diselenggarakan selama 3 musim yaitu pada musim 2008/2009, 2009/2010, dan 2010/2011, yang dimana rutin diikuti oleh 18 klub. Dalam kompetisi LSI musim 2015 ditunda yang dimana terjadi permasalahan pada sepak bola nasional dan berujung pada sanksi FIFA yaitu pembekuan sepak bola Indonesia .

Untuk mengisi kekosongan kompetisi liga sepak bola Indonesia akibat dibekukan liga tersebut oleh FIFA kemudian diselenggarakan kompetisi Torabica *Soccer Championship* yang dimulai pada April 2016 hingga Desember 2016. Pada kepengurusan yang baru di mana ketua umum PSSI Eddy Rahmayadi sebagai ketua umum yang baru melaksanakan kembali kompetisi sepak bola Indonesia pada musim 2017 yang diberi nama Liga 1, Liga 2, Liga 3.

Liga 1 merupakan level liga professional teratas dalam sistem liga sepak bola Indonesia. Liga 1 sudah berjalan selama 3 musim yaitu pada musim 2017, 2018, dan 2019. Seluruh Liga diberhentikan pada musim 2020 akibat dari dampak adanya virus COVID-19 yang melanda tanah air. Kemudian, pada musim 2021/2022 Liga 1 tersebut di gelar kembali pada akhir Agustus 2021 setelah beberapa kali tertunda akibat adanya wabah COVID-19.

Setelah beberapa penundaan karena pandemi yang tidak terkendali, Liga 1 akhirnya kembali di mulai pada akhir Agustus 2021 untuk musim 2021/2022. Kompetisi Sepak bola Liga 1 dapat

dilanjutkan meskipun dengan protocol kesehatan yang telah di tetapkan.

4.1.2. Program tayangan Sepak Bola BRI Liga 1 Indonesia



Gambar 4. 1. Thumbnail Cuplikan Tayangan BRI Liga 1

Sumber: [Google.com](https://www.google.com)

Jika merujuk pada sejarah *Sponsorship* Liga Indonesia ada beberapa perusahaan yang menjadi penyumbang untuk menjalankan kompetisi tersebut. Pada musim 1994/1995 dan 1995/1996, Dunhill menjadi sponsor rokok pertama Liga Indonesia. Pada musim 1996/1997 kemudian giliran kansas menjadi sponsor rokok yang menjadi sponsor Liga Indonesia. Sedangkan pada musim 2005 hingga 2010/2011 sponsor rokok Djarum yang menjadi sponsor Liga Indonesia selama enam tahun. Kemudian hal ini dibatasi karena munculnya kebijakan *Tobacco Free Policy for FIFA Events* yang melarang industri tembakau masuk kedalam sponsor persepak bolaan.

Perubahan yang dilakukan oleh Eddy Rahmayadi sebagai ketua umum PSSI yang baru pada tahun 2017 mengubah format kompetisi yang tadinya Liga super Indonesia menjadi Liga 1. Perubahan tersebut membuka pintu bagi perusahaan teknologi yang bergerak pada sektor digital. Pada musim pertamanya Liga 1 didukung oleh sponsor dari Gojek dan Traveloka. Kemudian pada

musim 2019/2020 Shopee menjadi sponsor utama, sayangnya Shopee menarik diri dari sponsor Sepak bola yang di akibatkan dari berhentinya kompetisi tersebut akibat wabah penyakit Covid 19. Di musim 2021/2022 salah satu dari bank Indonesia yaitu bank BRI menjadi sponsor dari Liga 1 Indonesia dan menjadikan nama dari Liga 1 Indonesia menjadi BRI Liga 1 Indonesia hingga saat ini

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 78 orang responden melalui google form yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah Penyebaran Kuesioner, hasil penelitian tersebut dikumpulkan dan diklarifikasi ke dalam bentuk tabel berdasarkan identitas variabel–variabel yang diteliti, sebagai berikut:

1. Tahun Angkatan

Tabel 4. 1
Tahun Angkatan Responden

N = 78

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase (%)
2020	42	53,8%
2021	36	46,2%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel tahun angkatan diatas, responden dalam penelitian ini berjumlah 78 orang adapun responden mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP UMJ tahun angkatan 2020 berjumlah 42 orang (53,8%). Sedangkan

responden pada mahasiswa Ilmu komunikasi FISIP UMJ tahun angkatan 2021 berjumlah 36 orang (46,2%).

2. Usia

Tabel 4. 2

Usia

N = 78

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
10 – 17 Tahun	0	0
18 – 24 Tahun	78	100%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa dari 78 responden dalam penelitian ini, sebanyak 78 responden sudah berusia 18–24 tahun dengan presentase sebesar (100%). Dapat di simpulkan dari hasil data diatas bahwasanya remaja Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ dengan umur 18–24 Tahun lebih dominan menonton Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar.

3. Jenis Kelamin

Tabel 4. 3

Jenis Kelamin

N = 78

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	24	30,8%
Laki - Laki	54	69,2%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 24 responden dengan presentase (30,8%) dalam penelitian ini adalah perempuan. Kemudian responden Laki – laki dalam penelitian ini sebanyak 54 orang dengan presentase (50,0%). Dapat di simpulkan bahwa tidak hanya dari kalangan laki-laki saja yg menonton Program Tayangan SepakBbola BRI Liga 1 Indonesia namun ada dari kalangan perempuan juga yang Menonton Program tayangan tersebut.

4. Apakah anda pernah menonton program tayangan sepak bola BRI liga 1 Indonesia di indosiar

Tabel 4. 4
Pernah menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga1 Indonesia.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	78	100.0%
Tidak	-	-
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.4 diatas, bahwa sebanyak 78 responden (100%) mengatakan Ya karena sudah pernah menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi di Indosiar. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kepopuleran dalam program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di staisiun televisi indosiar.

4.2.2. Pernyataan Variabel X

1. Konflik

Tabel 4. 5
Konflik yang terjadi di dalam Program tayangan Sepak bola BRI
Liga 1 Indonesia

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2,6%
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	7	9%
Setuju	46	59%
Sangat Setuju	21	26,9%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.5 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 46 responden (59%) menyatakan setuju, 21 responden (26,9%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (9%) menyatakan Ragu – ragu, 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,6%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yg diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden setuju Konflik yang terjadi selama pertandingan di dalam Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar menjadi salah satu kejadian yang menarik untuk disorot dengan presentase sebesar 59% dan 46 responden yang memilih.

Tabel 4. 6
Konflik yang terjadi merupakan topik yang menarik bagi audiens
N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
Tidak Setuju	1	1,3%
Ragu – Ragu	9	11,5%
Setuju	39	50%
Sangat Setuju	28	35,9%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 39 responden (50%) menyatakan setuju, 28 responden (35,9%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (11,5%) menyatakan Ragu – ragu, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden setuju jika Konflik yang terjadi selama Pertandingan dalam Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar merupakan topik yang menarik untuk dijadikan obrolan antar sesama penggemar program tayangan sepak bola bagi audiens dengan presentase sebesar 50% dan 39 responden yang memilih.

2. Durasi

Tabel 4. 7
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia bersifat
jangka panjang.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	4	5,1%
Ragu – Ragu	7	9%
Setuju	37	47,4%
Sangat Setuju	30	38,5%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.7 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, 30 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (9%) menyatakan Ragu ragu, dan 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar merupakan Program Tayangan yang bersifat jangka panjang karena terdapat banyak tim yang bermain dalam satu musim dengan presentase sebesar 38,5% dan 30 responden yang memilih.

Tabel 4. 8
Program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia tayangan
yang di tunggu di setiap tahun

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	10	12,8%
Setuju	40	51,3%
Sangat Setuju	25	32,1%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.8 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden (51,3%) menyatakan setuju, 25 responden (32,1%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,8%) menyatakan Ragu - ragu, 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar merupakan program tayangan yang ditunggu di setiap tahun dengan presentase sebesar 51,3% dan 40 responden yang memilih.

3. Kesukaan

Tabel 4. 9
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia
menampilkan pemain yang disukai Penonton

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2,6%
Tidak Setuju	4	5,1%
Ragu – Ragu	7	9%
Setuju	34	43,6%
Sangat Setuju	31	39,7%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.9 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 34 responden (43,6%) menyatakan setuju, 31 responden (39,7%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (9%) menyatakan Ragu - ragu, 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (2,6%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia menarik audiens karena menampilkan pemain dari club yang disukai penonton sehingga mempengaruhi penonton untuk menonton

program tayangan tersebut dengan presentase sebesar 43,6% dan 34 responden yang memilih.

Tabel 4. 10

Pembawa acara dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia memiliki pembawaan yang postif dan berenerjik.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Ragu – Ragu	12	15,4%
Setuju	36	46,2%
Sangat Setuju	30	38,5%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.10 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 36 responden (46,2%) menyatakan setuju, 30 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju, dan 12 responden (15,4%) menyatakan Ragu – ragu.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika pembawa acara dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar memiliki pembawaan yang postif dan berenerjik sehingga dapat mempengaruhi audiens

untuk tidak beranjak dari program tayangan tersebut dengan presentase 46,2% dan 36 responden yang memilih.

4. Konsistensi

Tabel 4. 11
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia berkelanjutan yang selalu ada setiap tahun

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1,3%
Ragu – Ragu	10	12,8%
Setuju	42	53,8%
Sangat Setuju	25	32,1%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.11 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 42 responden (53,8%) menyatakan setuju, 25 responden (32,1%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,8%) menyatakan Ragu – ragu, dan 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 di Indosiar merupakan program tayangan yang berkelanjutan yang selalu ada setiap tahun sehingga program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia

selalu menjadi salah satu tontonan hiburan yang menarik dengan presentase sebesar 53,8% dan 42 responden yang memilih.

Tabel 4. 12
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia merupakan
Program Tayangan yang konsisten

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	12	15,4%
Setuju	40	51,3%
Sangat Setuju	24	30,8%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.12 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden (51,3%) menyatakan setuju, 24 responden (30,8%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (15,4%) menyatakan Ragu–ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika sejak awal kemunculan nya program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar merupakan program tayangan yang konsisten sehingga dapat mempengaruhi audiens untuk menonton

program tayangan tersebut dengan presentase 51,3% dan 40 responden yang memilih.

5. Energi

Tabel 4. 13
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia menayangkan pertandingan yang berbeda

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
Tidak Setuju	1	1,3%
Ragu – Ragu	11	14,1%
Setuju	37	47,4%
Sangat Setuju	28	35,9%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.13 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, 28 responden (35,9%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (14,1%) menyatakan Ragu – ragu, 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 di Indosiar merupakan jenis tayangan yang tidak monoton karena menayangkan

pertandingan antara club yang berbeda di setiap hari nya sehingga penonton program tayangan tersebut tidak merasa dengan presentase sebesar 47,4% dan 37 responden yang memilih.

Tabel 4. 14
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar
menimbulkan rasa ingin tau audiens

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	8	10,3%
Setuju	41	52,6%
Sangat Setuju	27	34,6%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.14 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 41 responden (52,6%) menyatakan setuju, 27 responden (34,6%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (10,3%) menyatakan Ragu–ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar menimbulkan rasa ingin tau audiens karena urutan klasemen (peringkat) dari setiap club disetiap hari nya selalu berbeda dan

sehingga program tayangan tersebut memiliki daya tarik yang membuat audiens menjadi penasaran dengan presentase sebesar 52,6% dan 41 responden yang memilih.

6. Timing

Tabel 4. 15
Pogram Sepak bola BRI Liga 1 di Indosiar memiliki waktu penayangan yang tepat sehingga dapat dinikmati berbagai usia

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	12	15,4%
Setuju	41	52,6%
Sangat Setuju	23	29,5%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.15 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 41 responden (52,6%) menyatakan setuju, 23 responden (29,5%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (15,4%) menyatakan Ragu – ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika

program Sepak bola BRI Liga 1 di stasiun televisi Indosiar memiliki waktu penayangan yang tepat sehingga dapat dinikmati berbagai usia khususnya bagi remaja dengan presentase 52,6% dan 41 responden yang memilih.

Tabel 4. 16

Waktu penayangan Program Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia mempertimbangkan budaya atau norma yang berlaku di Indonesia.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
Tidak Setuju	3	3,8%
Ragu – Ragu	10	12,8%
Setuju	38	48,7%
Sangat Setuju	26	33,3%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.16 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 38 responden (48,7%) menyatakan setuju, 26 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,8%) menyatakan Ragu – ragu, 3 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,3%) menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika waktu penayangan program Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun

televisi Indosiar mempertimbangkan budaya atau norma yang berlaku di Indonesia (norma agama, norma hukum, dsb) dengan presentase sebesar 48,7% dan 38 responden yang memilih.

7. Tren

Tabel 4. 17
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 di Indosiar menciptakan
Tren yang dapat di ikuti oleh audiens

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	4	5,1%
Ragu – Ragu	8	10,3%
Setuju	41	52,6%
Sangat Setuju	25	32,1%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.17 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 41 responden (52,6%) menyatakan setuju, 25 responden (32,1%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (10,3%) menyatakan Ragu – ragu, dan 4 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 di stasiun televisi

Indosiar menciptakan tren yang dapat di ikuti oleh audiens yang melihat program tayangan sepak bola tersebut dengan presentase sebesar 52,6% dan 41 responden yang memilih.

Tabel 4. 18
Tren yang berasal dari Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1
Indonesia dapat menimbulkan tren seperti gaya rambut

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	7	9%
Ragu – Ragu	9	11,5%
Setuju	34	43,6%
Sangat Setuju	28	35,9%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.18 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 34 responden (43,6%) menyatakan setuju, 28 responden (35,9%) menyatakan sangat setuju, 9 responden (11,5%) menyatakan Ragu–ragu, dan 7 responden (9%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika tren yang berasal dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar bisa disukai juga oleh masyarakat yang menonton program tayangan tersebut maupun

yang tidak menonton program tayangan tersebut dan mengikuti trennya seperti gaya rambut, selebrasi, pakaian, dsb. Dengan presentase 43,6% dan 34 responden yang memilih.

4.2.3. Pernyataan Variabel Y

1. Kognitif

Tabel 4. 19
Program Tayangan sepak bola BRI Liga 1 Indonesia menimbulkan rasa ingin tahu audiens

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	11	14,1%
Setuju	37	47,4%
Sangat Setuju	28	35,9%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.19 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, 28 responden (35,9%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (14,1%) menyatakan Ragu – ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika audiens

berminat menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 di Indosiar karena ingin mengetahui informasi seputar club yang sedang bertanding dengan presentase sebesar 47,4% dan 37 responden yang memilih.

Tabel 4. 20
Program Tayangan Sepakbola BRI Liga 1 Indonesia sebagai topik
pembicaraan saat sedang berkumpul

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	3	3,8%
Ragu – Ragu	8	10,3%
Setuju	42	53,8%
Sangat Setuju	25	32,1%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.20 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 42 responden (53,8%) menyatakan setuju, 25 responden (32,1%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (10,3%) menyatakan Ragu – ragu, dan 3 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika audiens menjadikan program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia

di stasiun televisi Indosiar sebagai topik pembicaraan diantara teman atau kerabat saat sedang berkumpul ataupun disaat sedang menonton program tayangan tersebut dengan presentase sebesar 53,8% dan 42 responden yang memilih.

Tabel 4. 21
Audiens mendapatkan kepuasan setelah mengetahui hasil dari
Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di
Indosiar
N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	11	14,1%
Setuju	39	50%
Sangat Setuju	26	33,3%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.21 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 39 responden (50%) menyatakan setuju, 26 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (14,1%) menyatakan Ragu – ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika audiens mendapatkan kepuasan setelah mengetahui hasil dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar dengan presentase sebanyak 50% dan 39 responden yang memilih.

2. Afektif

Tabel 4. 22
Audiens sangat menginspirasi dalam memberikan semangat dukungan terhadap klub yang sedang bertanding.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	8	10,3%
Setuju	37	47,4%
Sangat Setuju	31	39,7%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.22 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, 31 responden (39,7%) menyatakan

sangat setuju, 8 responden (10,3%) menyatakan Ragu – ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden setuju jika audiens sangat menginspirasi dalam memberikan semangat dukungan terhadap club yang sedang bertanding dalam program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar dengan presentase sebanyak 47,4% dan 39 responden yang memilih.

Tabel 4. 23

Audiens merasa bangga terhadap Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 karena menampilkan tim terbaik yang ada di Indonesia

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2,6%
Ragu – Ragu	10	12,8%
Setuju	32	41%
Sangat Setuju	34	43,6%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.23 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 34 responden (43,6%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (41%) menyatakan setuju, 10 responden (12,8%) menyatakan Ragu – ragu, dan 2 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden sangat setuju jika audiens merasa bangga dan senang terhadap program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi indosiar karena menampilkan tim-tim terbaik yang ada di Indonesia serta menayangkan program tayangan yang berkualitas kepada penggemar sepak bola dengan presentase sebesar 43,6% dan 34 responden yang memilih.

Tabel 4. 24
Menonton Program Tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di
jadikan sebagai kegiatan yang postif.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	3	3,8%
Ragu – Ragu	6	7,7%
Setuju	40	51,3%
Sangat Setuju	29	37,2%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.24 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden (51,3%) menyatakan setuju, 29 responden (37,2%) menyatakan sangat setuju, 6 responden (7,7%) menyatakan Ragu – ragu, dan 3 responden (3,8%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden sangat setuju jika

menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi di Indosiar di jadikan sebagai ajang kegiatan yang positif seperti ajang bertukar pikiran diantara teman atau orang lain bagi audiens serta sebagai sumber informasi tentang tim ataupun strategi yang dipakai tim tersebut ketika sedang bertanding sebagai topik obrolannya dengan presentase sebesar 51,3% dan 40 responden yang memilih.

3. Konatif

Tabel 4. 25
Memberikan sorakan dan yel-yel yang meriah menjadi salah satu kegiatan yang di nantikan.

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1,3%
Ragu – Ragu	11	14,1%
Setuju	34	43,6%
Sangat Setuju	32	41%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.25 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 34 responden (43,6%) menyatakan setuju, 32 responden (41%) menyatakan sangat setuju, 11 responden (14,1%) menyatakan Ragu – ragu, dan 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden sangat setuju jika

memberikan sorakan dan yeyel yang meriah menjadi salah satu kegiatan yang dinantikan dalam menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar karena dapat meningkatkan semangat serta dapat menimbulkan kebersamaan antar sesama supporter sehingga dapat dijadikan kegiatan yang positif dengan presentase sebesar 43,6% dan 34 responden yang memilih.

Tabel 4. 26
Menjadikan moment berkumpul dengan teman dalam
menonton program tayangan tersebut

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Ragu – Ragu	8	10,3%
Setuju	39	50%
Sangat Setuju	31	39,7%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.26 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 39 responden (50%) menyatakan setuju, 31 responden (39,7%) menyatakan sangat setuju, dan 8 responden (10,3%) menyatakan Ragu – ragu.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden sangat setuju jika menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar menjadi moment berkumpul dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa menonton program tayangan

tersebut bukan hanya sekedar aktivitas untuk menikmati pertandingan, tetapi juga bisa sebagai kesempatan dalam bersosialisasi, berdiskusi tentang sepakbola dan menghabiskan waktu bersama. Dengan presentase sebesar 50% dan 39 responden yang memilih.

Tabel 4. 27
Audiens menjadikan Program Tayangan sebagai ajang bertukar pikiran di antara audiens

N = 78

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1,3%
Ragu – Ragu	10	12,8%
Setuju	37	47,4%
Sangat Setuju	30	38,5%
Total	78	100.0%

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.27 di atas, bahwa mayoritas dari responden dalam penelitian ini sebanyak 37 responden (47,4%) menyatakan setuju, 30 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (12,8%) menyatakan Ragu – ragu, dan 1 responden (1,3%) menyatakan tidak setuju.

Dari data yang dapat di peroleh dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas daripada responden sangat setuju jika audiens menjadikan program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi indosiar sebagai ajang bertukar pikiran diantara audiens. Hal ini menunjukkan bahwa program tayangan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi

juga sebagai ajang bertukar pikiran, informasi, dan mengekspresikan pendapat antar sesama audiens yang menonton program tayangan tersebut. Dengan presentase sebesar 47,4% dan 37 responden yang memilih.

4.2.4. Rekapitulasi Hasil Variabel X

Berikut adalah hasil rekapitulasi pengembangan indikator atau komponen pendukung Variabel X yakni pengaruh Program tayangan Televisi berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4. 28
Rekapitulasi hasil perkembangan Variabel X (Pengaruh Program Tayangan)

No	Pernyataan	Mean
1	1	4,05
2	2	4,17
3	3	4,19
4	4	4,10
5	5	4,12
6	6	4,23
7	7	4,16
8	8	4,10
9	9	4,15
10	10	4,19
11	11	4,08
12	12	4,08
13	13	4,11
14	14	4,06
Jumlah		57,85
Rata-rata		4,13

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.28 dapat dilihat hasil rekapitulasi diatas secara keseluruhan responden menilai bahwa pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar tergolong tinggi (setuju). Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban responden sebesar 4,13.

4.2.5. Rekapitulasi Hasil Variabel Y

Berikut adalah hasil rekapitulasi pengembangan indikator atau komponen pendukung variable Y yakni minat menonton Televisi berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 29
Rekapitulasi hasil pengembangan Variabel Y (Minat Menonton)

No	Pernyataan	Mean
1	1	4,11
2	2	4,08
3	3	4,08
4	4	4,18
5	5	4,20
6	6	4,16
7	7	4,18
8	8	4,24
9	9	4,17
Jumlah		37,45
Rata-rata		4,16

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan pada data tabel 4.29 dapat dilihat hasil rekapitulasi diatas secara keseluruhan responden menilai bahwa pengaruh dari minat menonton program tayangan Sepak bola BRI

Liga 1 Indonesia tergolong tinggi (setuju). Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban responden sebesar 4,16.

4.2.6. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistic. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan cara *Komolgov Smirnov*. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- A. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal
- B. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

Tabel 4. 30.
Normalitas Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.094	78	.082	.969	78	.051
y	.093	78	.089	.949	78	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig dari kedua variabel yaitu 0,082 dan 0,089 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **data berdistribusi normal**.

4.2.7. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis garis lurus. Ketentuan perhitungannya adalah jika nilai Sig > 0,05, berarti model regresi linear dan apabila nilai Sig < 0,05, maka model regresi tidak linear.

Tabel 4. 31.
Model Summary

			ANOVA Tabel				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	1487.826	26	57.224	8.224	.000
		Linearity	1299.284	1	1299.284	186.735	.000
		Deviation from Linearity	188.542	25	7.542	1.084	.393
	Within Groups		354.853	51	6.958		
Total			1842.679	77			

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation from Linearity* 0,393 > 0,05. Maka dapat disimpulkan **Data Linear**.

4.2.8. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi dilakukan untuk memperoleh gambaran pengaruh antara variabel independent (X) yaitu program tayangan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat menonton Televisi. Berikut adalah data hasil dari pengolahan SPSS (Statistic package for social Science) for windows.

Tabel 4. 32.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.701	2.67394

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan tabel model summary diatas adalah regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independent (X) dengan satu variable dependent (Y). R juga dikatakan sebagai koefisien korelasi, maka dapat dibaca nilai R atau koefisien korelasi antara variabel pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja sebesar 0,840 yang berarti hubungan atau korelasi antara variable program tayangan Televisi Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar berpengaruh sangat tinggi atau kuat sekali terhadap minat menonton Televisi bagi remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari:

1. 0,00 – 0,199 artinya sangat rendah atau lemah sekali,
2. 0,200 – 0,399 artinya rendah atau lemah tapi pasti,
3. 0,400 – 0,599 artinya cukup atau sedang,
4. 0,600 – 0,799 artinya tinggi atau kuat,
5. 0,800 – 1,000 artinya sangat tinggi atau kuat sekali.

Sedangkan R square disebut sebagai koefisien determinasi, dapat di jelaskan bahwasanya nilai R square menunjukkan angka 0,705. Angka tersebut dapat diartikan bahwa minat menonton Televisi yang di sebabkan oleh pengaruh program tayangan Televisi Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar 70,5% sementara sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Nilai R square menunjukkan angka 0,705 atau 70,5% yang artinya program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar berpengaruh tinggi atau kuat terhadap minat menonton Televisi bagi remaja.

Tabel 4. 33.
Tabel ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1299.284	1	1299.284	181.720	.000 ^b
	Residual	543.395	76	7.150		
	Total	1842.679	77			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan tabel Anova diatas, diperoleh nilai uji Anova yaitu nilai F sebesar 181.720 dengan nilai signifikasi 0,00. Karena nilai signifikasi yang diperoleh lebih kecil dari 0,10 yaitu $0,00 < 0,10$ maka dapat diartikan bahwa variabel Program tayangan Televisi Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar berpengaruh terhadap minat menonton televisi bagi remaja.

Untuk dapat digunakan sebagai model regresi dalam memprediksi variabel terikat, maka angka probabilitas atau (sig) harus $< 0,10$ karena angka probabilitas (sig) $0,00 < 0,10$ maka model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi Pengaruh

program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja.

Untuk mengetahui persamaan regresi yang bersifat signifikan dan garis regresi berbentuk linear, maka digunakan rumus regresi linear $Y = a + bX$, yaitu sebagaimana dapat dilihat pada analisis berikut:

Tabel 4. 34.
Tabel Coefficient

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.247	2.370		2.636	.010
	X	.548	.041	.840	13.480	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian Bulan April 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Rumus regresi linear

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.247 + 548X$$

Dimana :

Y = minat menonton Televisi

X = Program tayangan

a = nilai konstan dari *Unstandardized coefficients*. Dalam penelitian ini nilai nya sebesar 6.247

b = nilai koefisien regresi. Dalam penelitian ini nilai nya sebesar 548

Persamaan tersebut menunjukkan, apabila nilai $X = 0$ maka $Y = 6.247$ dan jika $X = 1$ maka $Y = 6.795$ artinya setiap peningkatan pada Program tayangan Televisi Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar sebesar 1, akan meningkatkan minat menonton Televisi sebesar 6.795.

4.2.9. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh atau signifikansi dari hasil penelitian terkait variabel X (Program tayangan Televisi) dengan variabel Y (minat menonton Televisi) yang telah di dapat maka untuk dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

maka dengan demikian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak memiliki pengaruh)

Diketahui:

$n = 78$

$r = 0,840$

$$t = \frac{0,840\sqrt{78-2}}{\sqrt{1-(0,840^2)}}$$

$$t = \frac{0,840\sqrt{76}}{\sqrt{(1-0,705^2)}}$$

$$t = \frac{0,840 \times 8,717}{\sqrt{0,294}}$$

$$t = \frac{7,322}{0,542}$$

$$t = 13,509$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, nilai t_{hitung} yaitu 13,509 sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 90% atau signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$ atau 0,1) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau n . dalam penelitian ini jumlah responden (n) = 78, maka derajat bebasnya (df) $n - 2 = 78 - 2 = 76$. Dengan derajat kebebasan sebesar 76 dan signifikansinya 10% adalah 1,665. Karena nilai t_{hitung} (13,509) > t_{tabel} (1,665) maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja.

4.3. Pembahasan

Penelitian yang membahas tentang pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja. Populasi yang diambil merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkata 2020 dan 2021 sebanyak 78 responden. Berdasarkan hal tersebut menggunakan teknik *Random sampling*. Yang dimana masing – masing angkatan tidak dibatasi untuk menjawab kuesioner yang diberikan. 24 responden dengan presentase (30,8%) dalam penelitian ini adalah perempuan. Kemudian responden laki – laki dalam penelitian ini sebanyak 54 responden dengan presentase (69,2%). Dapat

disimpulkan bahwa responden laki – laki lebih banyak dari responden perempuan. Dapat diketahui pula responden mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkatan 2020 sebanyak 42 responden dengan presentase (53,8%), Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkata 2021 sebanyak 36 responden dengan presentase (46,2%). Mayoritas usia responden 18 – 24 Tahun sebanyak 78 responden dengan presentase (100%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas daripada usia responden berada pada umur 18 – 24 tahun

4.3.1. Program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di stasiun televisi Indosiar di mata Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021 (Variabel X)

Berdasarkan teori yang digunakan pun dengan hasil penelitian yang telah dibuktikan, bahwasanya pengaruh program tayangan memiliki 7 dimensi, yaitu : Konflik, Durasi, Kesukaan, Konsistensi, Energi , Timing, tren (Morisan, 2018). Hasil daripada penelitian responden pada variable X tergolong tinggi (setuju). Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban sebesar 4,13.

Dari semua pernyataan yang ada pada variable X, dimensi kesukaan pada variable X6 “Pembawa acara dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar memiliki pembawaan yang positif dan berenerjik” memiliki rata – rata tertinggi sebesar 4,23 dan dimensi konflik pada variabel X1 “konflik yang terjadi selama pertandingan di dalam program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar menjadi salah satu kejadian yang menarik untuk di sorot” memiliki nilai rata – rata terendah yaitu sebesar 4,05.

Dimensi kesukaan (X6) yang berarti pembawa acara program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar memiliki karakter yang positif membuat audiens khususnya para remaja lebih

tertarik untuk menonton program tayangan tersebut. Sementara pada dimensi konflik (X1) yang berarti dalam hal ini program tayangan tersebut tidak harus menyoroti konflik yang terjadi selama program tayangan berlangsung karena hal tersebut kurang disukai bagi remaja yang menonton program tayangan tersebut.

4.3.2. Minat menonton Televisi bagi remaja pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021 (Variabel Y)

Berdasarkan teori yang digunakan dan dengan hasil penelitian yang telah di buktikan, bahwasanya minat menonton Televisi memiliki 3 dimensi, yaitu: Kognitif, Afektif, Konatif. Hasil dari pada penelitian responden pada variabel Y tergolong tinggi (setuju). Hal ini dapat ditunjukkan dari jawaban responden sebesar 4,16.

Dari semua pernyataan yang ada pada variabel Y. dimensi Konatif pada variabel Y8 “Menonton program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar menjadi moment kumpul dengan teman” memiliki rata rata tertinggi sebesar 4,24. Jika di bandingkan dengan dimensi kognitif pada variabel Y2 dan Y3 “audiens menjadikan program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar sebagai topik pembicaraan diantara teman atau kerabat saat sedang berkumpul” dan “Audiens mendapat kepuasan setelah mengetahui hasil dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar” memiliki rata rata terendah yaitu sebesar 4,08.

Dijelaskan bahwasanya Y8 dengan jumlah jawaban responden tertinggi berada dalam dimensi konatif yang dimana menonton program tayangan BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar menjadi moment kumpul dengan teman yang dimana audiens merasakan kebersamaan dengan teman saat menonton program

tayangan tersebut dari yang jarang bertemu menjadi bertemu dengan teman mereka. Pernyataan pada kuesioner Y2 dan Y3 yang merupakan jawaban terendah berada dalam dimensi kognitif yang berarti audiens dari program tayangan tersebut menjadikan program tayangan tersebut sebagai topik pembicaraan dengan teman - temannya saat program tayangan itu berlangsung atau pada saat diluar program tayangan itu berlangsung dan audiens mendapatkan kepuasan setelah mengetahui hasil dari program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 tersebut. hasil yang dimaksud adalah skor pertandingan, peringkat club, dan sesuatu yang terjadi selama program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar itu berlangsung.

4.3.3. Pengaruh Program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ Angkatan 2020 dan 2021 (Variabel X ke Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 26 for windows, di dapat bahwasanya pernyataan pada variabel X (program tayangan) dan Variabel Y (minat menonton) di dalam penelitian sudah memenuhi standard validitas atau memenuhi syarat valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas pada variabel X (Program Tayangan) dan variabel Y (minat menonton) menunjukkan nilai alpha hitung yang positif serta pada tingkat reliabilitas $> 0,80$ s.d $1,00$ (tabel 3.4 dan 3.5), maka kuesioner variabel X sangat reliable begitu juga dengan variabel Y sangat reliabel.

Berdasarkan perhitungan, besarnya pengaruh dapat dilihat dari perolehan R yang disebut juga sebagai koefisien korelasi. Maka dapat dibaca nilai r atau koefisien antara pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja sebesar 0,840 yaitu diantara 0,800 –

1,000 artinya sangat tinggi atau kuat sekali. R square yaitu sebesar 0,705 yang artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, dalam penelitian ini minat menonton Televisi dipengaruhi oleh Program Tayangan sepak bola BRI liga 1 sebesar 70,5% sementara sisanya yaitu 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Nilai R square menunjukkan angka 0,705 atau 70,5% yang artinya program tayangan sepak bola BRI Liga 1 Indonesai di Indosiar berpengaruh tinggi atau kuat terhadap minat menonton televisi bagi remaja.

Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 13,509$ dengan $df = 78 - 2 = 76$ dan $t_{tabel} = 1,665$. Karena nilai $t_{hitung} (13, 509) > t_{tabel} (1,665)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara pengaruh program tayangan sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton Televisi bagi remaja. Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh program tayangan Sepak bola BRI Liga 1 Indonesia di Indosiar terhadap minat menonton televisi bagi remaja.